

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis berupa *path coefficient* menggunakan software Smart PLS 4.0 diperoleh hasil bahwa orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk dan kinerja UMKM. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk dan kinerja UMKM. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap inovasi produk dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Adapun hasil uji *specific indirect effects* menggunakan software Smart PLS 4.0 diperoleh hasil bahwa orientasi pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui inovasi produk. Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui inovasi produk. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM melalui inovasi produk.

B. Saran

Berikut ini adalah saran yang diberikan penulis bagi para pelaku usaha batik di desa Trusmi, bagi pemerintah, dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Pelaku Usaha Batik

Para pelaku usaha batik perlu meningkatkan orientasi pasar dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan pesaing, melalui cara mencari dan mengumpulkan data mengenai sesuatu yang berhubungan dengan sasaran, strategi, dan kinerja pesaing. Mencari tahu kekuatan dan kelemahan pesaing dari segi finansial, sumber daya manusia, teknologi, dan jangkauan pemasaran. Serta mencari tahu potensi pasar dan pangsa pasar yang dikuasai pesaing dan mengetahui pelayanan yang diberikan pelanggan. Sehingga melalui kegiatan tersebut, pelaku usaha batik bisa terus mengevaluasi dan memperbaiki usahanya menjadi lebih baik.

Pelaku usaha batik perlu meningkatkan orientasi kewirausahaan dengan cara terus berupaya untuk memperkenalkan produk baru agar mampu memenangkan persaingan karena mengingat selera konsumen yang bersifat dinamis. Hal tersebut bisa dilakukan dengan meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki.

Pelaku usaha batik perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam usahanya dengan cara terus aktif dalam memasarkan produk ke media sosial atau *marketplace* dan membuat iklan atau promosi agar menarik perhatian pelanggan. Selain itu, perlu lebih intens lagi dalam memanfaatkan teknologi informasi dengan menambahkan *software* atau aplikasi dalam menjalankan usahanya supaya lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pelaku usaha batik perlu meningkatkan kreativitasnya dalam menciptakan sebuah produk sehingga bisa menghasilkan produk yang berbeda dari pesaing baik dari segi desain maupun motifnya.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Perlu adanya dukungan penuh dari pemerintah daerah Kabupaten Cirebon dalam upaya menumbuhkan UMKM batik di desa Trusmi, hal ini bisa dilakukan dengan diadakannya pelatihan-pelatihan *marketing* berbasis *online*, diadakan *workshop* mengenai kewirausahaan sehingga bisa meningkatkan jiwa wirausahawan para pelaku UMKM, dan mengadakan pameran-pameran batik agar bisa lebih terkenal, mengingat batik ini merupakan kekayaan dan salah satu warisan budaya yang perlu dilestarikan dan juga dikembangkan.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas cakupannya, karena keterbatasan dalam penelitian ini adalah populasi yang sedikit karena hanya meneliti para pelaku usaha batik yang ada di desa Trusmi saja, sehingga masih kurang akurat. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya perlu mengembangkan variabel penelitian atau mengganti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja UMKM.